

**RESPON PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK
BOKASHI PADA USAHATANI PADI
DI KECAMATAN WANASABA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

**Diajukan Pada Universitas Gunung Rinjani Fakultas Pertanian
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pertanian
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian**

Oleh

**H. SUHERMANTO
Nim : 117/FP/1999**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
2003**

Judul Skripsi : **Respon Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bokashi
Pada Usahatani Padi di Kecamatan Wanasaba
Kabupaten Lombok Timur**

Nama Mahasiswa : **H. Suhermanto**

Nim : **117/FP/1999**

Program Studi : **Agribisnis**

Mengetahui

Penguji



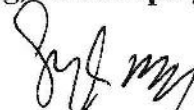
(Ir. Abdul Magrib Gapar, M.Si)

Pembimbing Utama/Penguji

Pembimbing, Pendamping/Penguji



(Ir. Rizal Ahmadi)



(H.M. Sarlan, SP.)

Dekan

Fakultas Pertanian




(Ir. Rizal Ahmadi)

Tanggal Lulus : 2003

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan.

Terbatas pada ruang lingkup penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan yang diterima petani responden pada usahatani padi dengan menggunakan pupuk bokashi lebih tinggi jika dibandingkan dengan pendapatan yang di terima petani pada usahatani padi yang tidak menggunakan pupuk bokashi. Pendapatan yang diterima petani responden dengan pupuk bokashi rata-rata sebesar Rp 3.544.360.3490/hektar. Sedangkan pendapatan yang di terima petani responden dengan tidak menggunakan pupuk bokashi rata - rata sebesar Rp 1.982.860,4920/hektar.
2. Selanjutnya setelah diuji dengan statistik dengan analisa "t" tes menunjukkan hasil t hitung = 6,52 lebih besar dari hasil t tabel ($\alpha = 0,05$) yang berarti pendapatan petani responden dengan menggunakan pupuk bokashi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan pupuk bokashi menunjukkan hasil yang berbeda nyata.

6.2. Saran-Saran.

Mengingat bahwa, petani responden dengan menggunakan pupuk bokashi lebih tinggi pendapatannya dibandingkan dengan tidak menggunakan pupuk bokashi, maka hendaknya pemasyarakatan pupuk bokashi amat penting untuk dilaksanakan pada semua petani guna lebih mengefisien biaya terutama biaya pemupukan yang semakin tahun harganya semakin meningkat.